BAB II

KPBS SEBAGAI PENGHASIL SUSU MURNI YANG SEHAT DAN SEGAR

2.1 Profil Koperasi Peternak Bandung Selatan

Koperasi Peternak Bandung Selatan selanjutnya disebut KPBS ini berdiri pada tanggal 22 Maret 1969, Koperasi ini bertempat di jalan raya Pangalengan no 340 Kab. Bandung. Pendiri Koperasi ini seorang colonial Belanda yang bernama **Johan Geert Van Han** yang merupakan orang yang pertama kali membawa sapi perah ke daerah Pangalengan. Ia mendirikan Koperasi peternak ini karena sadarnya akan potensial yang sangat besar di daerah Pangalengan.

Perkembangan yang sangat pesat di rasakan pada tahun 2008 dengan omset mencapai 250 milyar rupiah. Dengan produk andalannya yaitu susu murni dan produk olahan lainnya. Selain itu koperasi ini juga sebagai *pioneer distributor* pupuk dan sebagai penyedia jasa penyimpanan dan pinjaman kepada petani sekitar.

Sebulum adanya KPBS ini pada November 1949 didirikan Koperasi dengan nama GAPPSIP (Gabungan Petani Perternak Sapi Indonesia Pangalangan) tetapi pada tahun 1961, GAPPSIP tidak dapat menghadapi labilnya perekonomian Indonesia, sehingga tata niaga persusuan diambil alih oleh para tengkulak. Dengan kondisi yang demikian para peternak mengalami kerugian karena harga susu yang sangat rendah bahkan ada pula peternak yang tidak di bayar.

Dengan keaadaan yang seperti itu terus maka dengan inisiatif para masyarakat dan dukung oleh beberapa tokoh masyarakat maka pada

tanggal 22 Maret 1969 didirikan Koperasi yang diberi nama **KOPERASI PETERNAK BANDUNG SELATAN** yang disingkat dengan KPBS. Dengan dimulainya REPELITA I tanggal 1 April 1969 KPBS Pangalengan di berikan badan hokum dan tanggal tersebut merupakan hari jadinya KPBS Pangalengan. Koperasi ini mendapat binaan dari pemerintah Kabupaten DT II Bandung, Gubernur Jawa Barat, Dirjen Peternakan dan mendapat bantuan dari *UNICEF.*

Pada tahun 1977 KPBS menjalin kemitraan dengan PT Ultra Jaya untuk membangun *Milk Treatment* dengan jangka waktu pembayaran 5 tahun dengan angsuran saham anggota sebesar Rp. 25/liter. Tanggal 1 Januari 1979 pembangunan *Milk Treatment* dimulai dan diresmikan tanggal 16 Juli 1979 oleh menteri muda urusan koperasi.

Perkembangan sampai tahun 1988 pemerintah memberikan perhatian dan bantuan kredit sapi perah dari New Zealand, Australia dan Amerika. Kredit sapi tersebut yang direncanakan tujuh, tahun dapat dilunasi dalam waktu lima tahun. Dalam rangka peningkatan mutu genetik dan skala kepemilikan maka pada tahun 1994 KPBS mendatangkan sapi perah dari New Zealand secara mandiri sebanyak 2.400 ekor dara bunting dan 1 ekor pejantan unggul.
Tahun 1997 KPBS Pangalengan merintis pemasaran ke konsumen langsung berupa susu pasteurisasi dalam kemasan "*Cup* dan Bantal" dengan merek " KPBS Pangalengan (2009; Koperasi Peternak Bandung Selatan)



Gambar 2.1 Pedagang susu KPBS



Gambar 2.2 Susu rasa strawberi

Sumber dokumen pribadi Sumber dokumen pribadi





Gambar 2.3 Susu rasa coklat Gambar 2.4 Susu murni

Sumber dokumen pribadi Sumber dokumen pribadi





Gambar 2.5 Konsumen susu muri KPBS Gambar 2.6 Konsumen susu muri KPBS

Sumber dokumen pribadi Sumber dokumen pribadi

2.2 Definisi Promosi

Promosi adalah suatu usaha dari pemasar dalam menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang atau jasa yang dipasarkan.

2.2.1 Tujuan Promosi

- Menyebarkan informasi produk kepada target pasar potensial
- Untuk mendapatkan kenaikan penjualan dan *profit*
- Untuk mendapatkan pelanggan baru dan kesetiaan pelanggan
- Untuk menjaga kesetabilan penjualan ketika terjadi lesu pasar

- Membedakan serta mengunggulkan produk di banding produk pesaing
- Membentuk citra produk dimata konsumen sesuai dengan yang diinginkan. (Anonim, 2008)

2.3 Keadaan Geografis

Wilayah kerja KPBS dikelilingi gunung dengan ketinggian di atas permukaan laut antara 1000-1420 meter. Suhu udara antara 12-28 derajat celcius. (kelembanan) antara 60-70 %. Kondisi alam tersebut selain cocok untuk perkembangan sapi perah juga cocok untuk perkebunan serta tanaman sayuran.Dengan didukung oleh keadaan geografis yang cocok untuk beternak tersebut maka KPBS pun maju melesat menjadi penyokong perekonomian masyarakat Pangalengan.

2.3.1 Visi dan Misi

- **Visi**

  Menjadi koperasi yang amaliah, modern,
  sehat organisasi,
  sehat usaha dan sehat mental
  serta unggul di tingkat regional & nasional.

- **Misi**

1. Taat dan patuh terhadap Pancasila, UUD 1945, Undang-Undang Perkoperasian serta Peraturan Pelaksanaannya dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan amanah keputusan Rapat Anggota.
2. Memotivasi Anggota secara mandiri untuk meningkatkan harkat derajat sendiri, sekaligus mengangkat citra Perkoperasian.
3. Meningkatkan kopetensi sumber daya koperasi.
4. Melaksanakan tata kelola operasional dengan baik, efektif & efisien.

5. Menjadi laboratorium koperasi persusuan.
6. Mengimplementasikan inovasi, ilmu pengetahuan, teknologi tepat guna yang ramah lingkungan. (sumber KPBS)

2.3.2 Penghargaan yang Pernah Diraih

NO	Tahun	Penghargaan	Sumber
1	1976	Unit usaha disektor pertanian bidang pertenakan	Menteri Perternakan
2	1981	Koperasi yang sukses menangani bidang perternakan	Menteri muda urusan Koperasi
3	1981	Koperasi terbaik I	Menteri perdangangan dan Koperasi
4	1982	Koperasi Teladan Nasional	Menteri perdangangan dan Koperasi
5	1984	Koperasi / KUD Teladan Nasional	Menteri Koperasi
6	1985	Koperasi Teladan Nasional	Menteri Koperasi
7	1988	Koperasi Mandiri	Menteri Koperasi & Pembinaan Pengusaha Kecil
8	1997	Tanda Kehormatan Bintang Jasa Utama	Presiden Republik Indonesia
9	2004	Koperasi Berprestasi Bidang Produsen	Bupati Bandung
10	2004	Koperasi Berprestasi Kelompok Produsen	Gubernur Jawa Barat
11	2007	Award Tahun 2007	Menteri Koperasi & UKM

12	2007	Koperasi Berprestasi	Menteri Negara

Table 2.1 penghargaan yang pernah diraih

Sumber KPBS

2.3.3 Struktur Organisasi

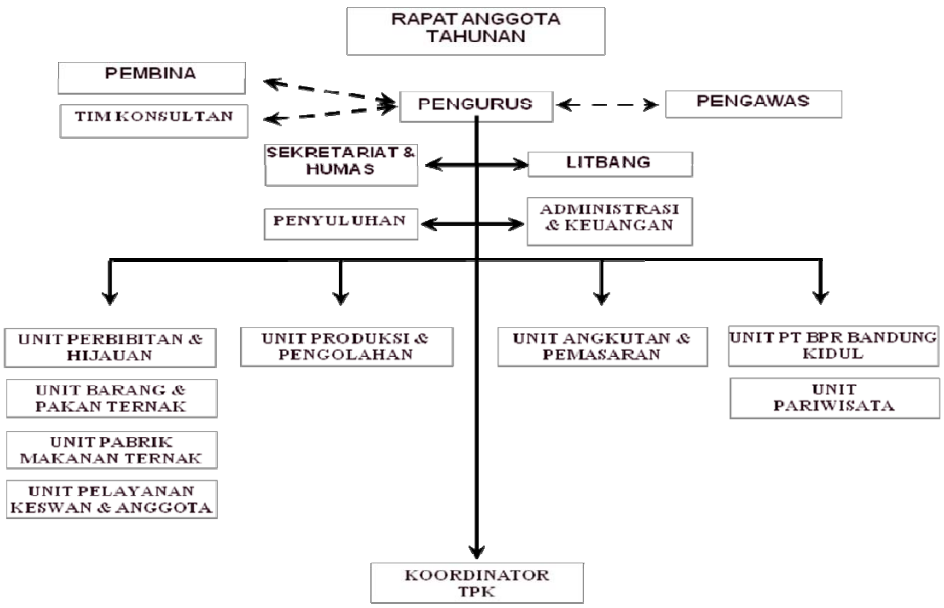


Table 2.2 struktur organisasi

Sumber KPBS

2.3.4 Data Perkembangan

Uraian	Per- Desember 2010
1. jumlah anggota :	7500 orang
Aktif	5.285 orang
Non aktif	1.720 orang
2. Jumlah sapi :	17.673 ekor
Laktasi	10.533 ekor
Dara	3.524 ekor
Pedet	3.069 ekor
3. produksi susu rata-rata	117. 276,2 liter/hari
	Rp. 62.758.863.434,58

4. Asset 5.Equity	RP. 16.861.850.519,22

Table 2.3 data perkembangan

Sumber KPBS

2.3.5 Perkembangan Populasi Sapi

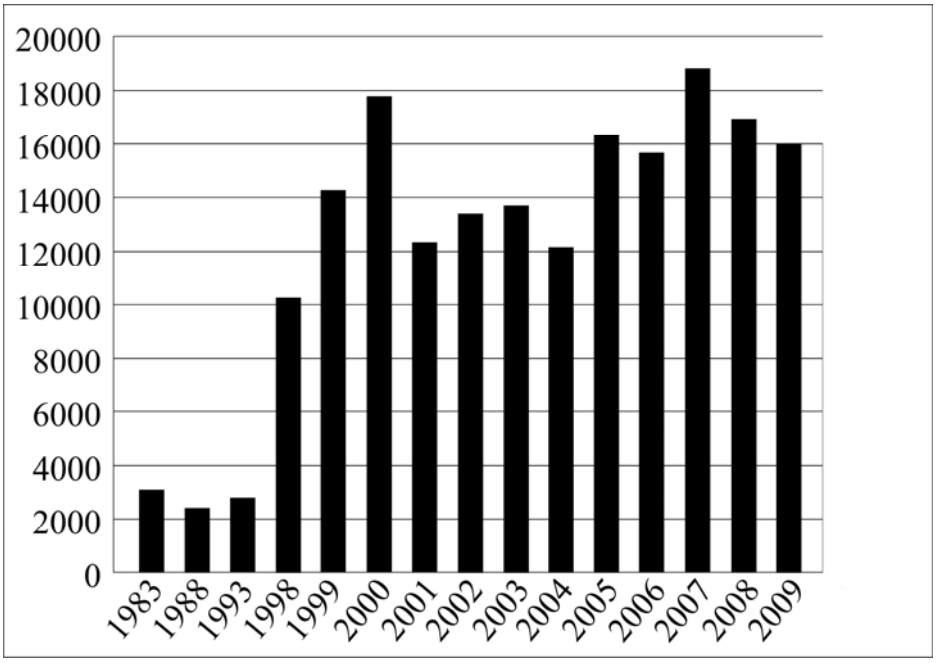


Table 2.4 perkembangan populasi sapi

Sumber KPBS

2.3.6 Perkembangan Anggota KPBS

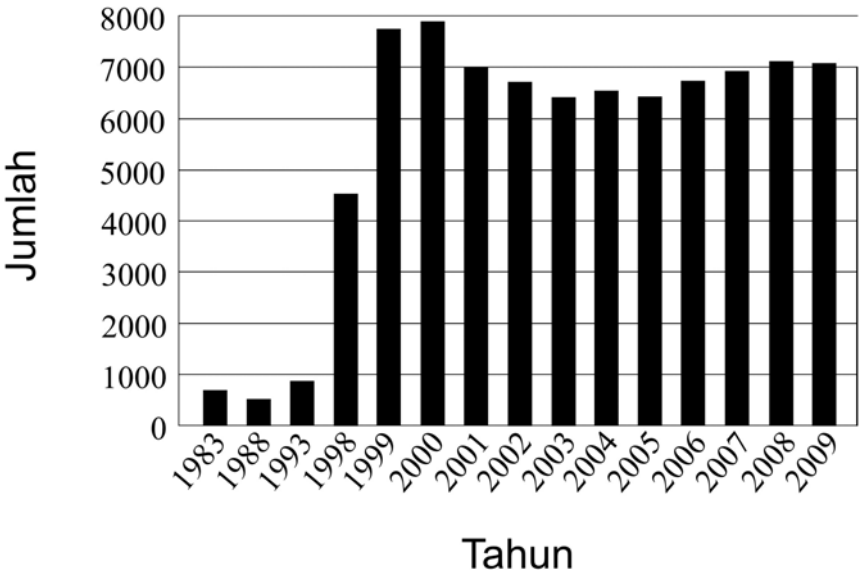


Table 2.5 perkembangan anggota KPBS

Sumber KPBS

2.3.7 Total Produksi 2009

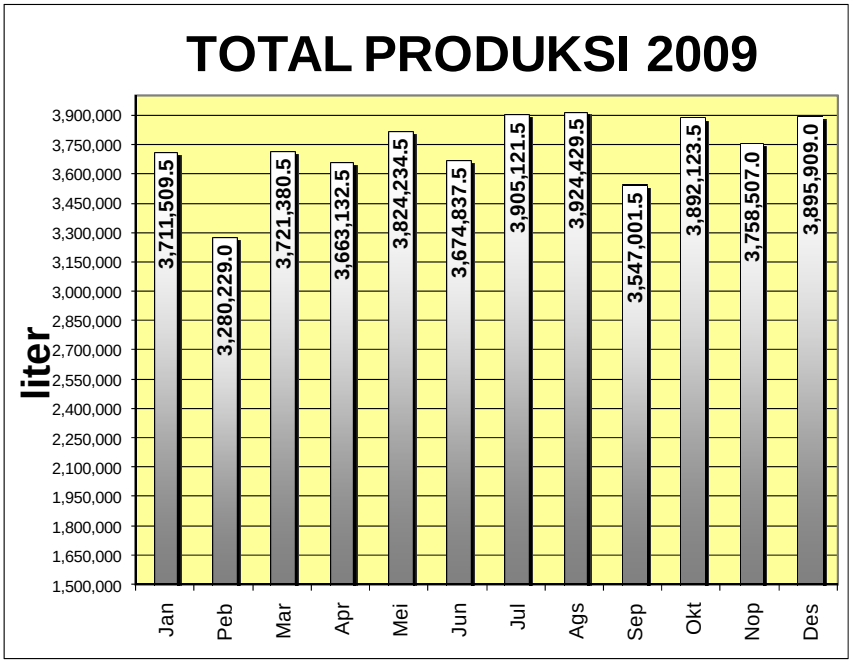


Table 2.6 total produksi 2009

Sumber KPBS

2.4 Pengertian Susu

Susu adalah minuman yang sangat bermanfaat untuk kesehatan kita. Mengkonsumsi susu setiap hari dapat menyehatkan badan, khusunya buat pertumbuhan kita. Banyak vitamin yang terkandung di dalam susu. Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak perah lainnya. Sapi perah sangat efisien dalam mengubah makanan ternak berupa konsentrat dan hijauan menjadi susu yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Di negara – negara maju sapi perah di pelihara dengan populasi yang sangat tinggi, dikarenakan merupakan salah satu sumber kekuatan perekonomian.

Susu sapi yang meliputi susu segar, susu murni, susu pasteurisasi, dan susu sterilisasi. Susu segar adalah susu murni yang tidak mengalami proses pemanasan. Susu murni adalah cairan yang berasal dari ambing sapi sehat. Susu murni diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, tanpa mengurangi atau menambah sesuatu komponen atau bahan lain. (Anonim, 2007)

2.5 Manfaat Susu

Setiap 100 gram susu terkandung panas sebesar 70.5 kilokalori, protein sebanyak 3.4 gram, lemak 3.7 gram, mengandung kalsium sebesar 125 miligram, sementara prosentase penyerapan dalam tubuh sebesar 98% - 100%. Di dalam susu terkandung vitamin B2 dan vitamin A, selain protein juga terdapat macam-macam asam amino yang penting untuk pertumbuhan tubuh. Sekarang, susu sapi dijuluki sebagai bahan makanan dengan kandungan vitamin lengkap, juga sebagai “darah putih” yang membantu kesehatan tubuh manusia. Orang-orang yang mengkonsumsi segelas susu setiap harinya minimal mendapat 11 macam manfaat dari susu :

1. Susu mengandung potassium, yang dapat menggerakan dinding pembuluh darah pada saat tekanan darah tinggi untuk menjaganya

agar tetap stabil, mengurangi bahaya akibat apopleksi, juga dapat mencegah penyakit darah tinggi dan penyakit jantung.

2. Dapat menetralisir racun seperti logam, timah dan cadmium dari bahan makanan lain yang diserap oleh tubuh.
3. ASI (Air Susu Ibu) dan kandungan lemak di dalamnya dapat memperkuat daya tahan fungsi syaraf, mencegah pertumbuhan tumor pada sel tubuh.
4. Kandungan *tyrosine* dalam susu dapat mendorong hormon kegembiraan—unsur serum dalam darah tumbuh dalam skala besar.
5. Kandungan *yodium*, seng dan leticin dapat meningkatkan secara drastis keefisiensian kerja otak besar.
6. Zat besi, tembaga dan vitamin A dalam susu mempunyai fungsi terhadap kecantikan, yaitu dapat mempertahankan kulit agar tetap bersinar.
7. Kalsium susu dapat menambah kekuatan tulang, mencegah tulang menuyusut dan patah tulang.
8. Kandungan magnesium dalam susu dapat membuat jantung dan sistem syaraf tahan terhadap kelelahan.
9. Kandungan Seng pada susu sapi dapat menyembuhkan luka dengan cepat.
11. Minum susu sebelum tidur dapat membantu tidur.

(Anonim, 2007)

2.6 Ciri – Ciri Susu Murni

Ciri-ciri Susu yang Baik :

- Warna putih susu dan kental
- Cairannya konstan dan tidak menggumpal.
- Aroma khas susu, tidak bau asam, tengik atau bau amis.
- Berat jenis lebih tinggi dari air (diatas 1,0).
- Kalau dituang dari gelas masih menempel di dinding gelas.
- Kalau dimasak akan terbentuk lapisan busa lemak (foam).

Bebas dari kotoran fisik seperti darah, debu, bulu serangga dan lain-lain

(Anonim, 2007)

- ## 2.7 Analisa SWOT

	strength	weaknesses	opportunities	threats
Susu murni KPBS	Susu tanpa bahan pengawet	Timbulmya produk cacat atau gagal dalam setiap produksi	produksi yang di hasilkan segar dan berkualitas	Susu murni yyang di jual setiap harinyatidak selalu habis
	Tersedia tiga rasa	Karena tidak menggunakan bahan pengawet produk ini tidak dapt bertahan lama	Harga barang yang menarik dan tetap terjangkau	Kurangnya informasi tentang peluangpasar
	Diolah dengan sangat higienis	Banyaknya persaingan pada saat ini	Menjual produk dengan kemasan dan cup	Produk ini tidak terjual di supermarketatau tok klontongan
	Membantu agar lebih cepat tidur			
Susu murni NASIONAL	lebih gampang di temui dari pada produk KPBS	kemasan lebih kecil dari produ KPBS	mempunyai banyak rasa	tidak di jual di pasaran
	Tersedia dalam empat rasa	lebih cair dari pada produk KPBS	Lebih murah harganya	Kurangnya promosi yang dilakukan
			Lebih banyak penjualnya	

Gambar 2.7 Analisa SWOT

2.8 Matrik Pacal

	Strength	Ooportunities
weaknesses	Krena tidak menggunakan bahan Pengawet susu ini tidak dapat bertahan lama Walaupun banyaknya pesaing pada saat ini, KPBS hanya tetap mempertahankan tiga rasa saja Ada peluang untuk memperbnyak rasa	Walaupun banyak persaingan tapi harga tetap terjangkau Walaupun banyak produksi yang caca / gagal tapi produksi yang di hasilkan tetap segar
Threats	Walupun diolah sangat higienis tapi produk yang di pasarkan setiap harinya tidak selalu habis Produk susu ini dapat membantu anak agar cepat tidur, tetapi produk ini tidak di jual di supermarket atau took kelontongan	Walaupun harga barang sangat terjangkau tapi produk ini tidak selalu habis dijual setiap harinya Produk yang segar dan berkualitas ini tidak dijual di supermarket ataupun toko klontongan

Table 2.7 matrik pacal